

Belum Juga Rampung, Dewan Bakal Sidak Proyek Waduk Telaga Sari

Balikpapan, Gerbangkaltim.com- DPRD Kota Balikpapan menyoroti pelaksanaan proyek pengerjaan perbaikan Waduk Telaga Sari, Balikpapan Kota yang hingga saat ini masih belum juga rampung.

Pemkot Balikpapan melalui Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kota Balikpapan sendiri telah menunjuk kontraktor pelaksana pekerjaan ini, yang sepenuhnya pembiayaan melalui skema Dana Tidak Terduga (DTT).

“Walau menggunakan DTT, harusnya tetap ada batas waktunya,” ujar Ketua Komisi III DPRD Kota Balikpapan Alwi Al Qodri kepada wartawan di Kantor DPRD Kota Balikpapan, Sabtu (27/2/2022).

Komisi III DPRD Kota Balikpapan, kata Alwi, akan menjadwalkan untuk melakukan kegiatan inspeksi mendadak (sidak) ke lokasi proyek pengerjaan perbaikan waduk Telaga Sari.

“Nanti kita akan sidak, untuk melihat sejauh mana perkembangan perbaikan waduk Telaga Sari tersebut,” tegasnya.

Sari. Hal ini dilakukan untuk melihat langsung perkembangan pekerjaan proyek perbaikan waduk Telaga Sari, yang telah dikerjakan sejak kepemimpinan Wali Kota Balikpapan sebelumnya, Rizal Effendi.

“Nanti kita akan coba melihat bagaimana perkembangannya. Karena mungkin pasti ada masalah juga. Tentunya, mengerjakan yang bocor itu kan perlu kehati-hatian, tidak gampang. Nanti kita akan sidak,” ujarnya.

Sementara itu, sesuai dengan hasil rekomendasi yang dibuat oleh BWS Kalimantan IV Samarinda, pengerjaan perbaikan waduk

Telaga Sari dilakukan dengan cara mengupas sampai bersih permukaan dasar waduk sebelum dilapisi blanket atau lapisan kedap air.

Kegiatan ini bertujuan untuk membuat permukaan dasar waduk menjadi kedap air kembali dan air dapat kembali menggenang di waduk. Lapisan blanket ini akan mempergunakan sejenis tanah liat khusus yang didatangkan dari luar Kota Balikpapan.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Balikpapan, Andi Yusri Ramli mengatakan, pengerjaan perbaikan Waduk Telaga Sari ini, hingga saat ini masih berjalan namun masih terkendala karena cuaca di sekitar kawasan Waduk Telaga Sari yang sering hujan, sehingga menyebabkan proses pengerjaan terhambat. Karena pengiriman laporan tanah liat yang diperlukan juga terkendala.

“Mudah-mudahan dengan tidak terlalu intensitas hujan, proses untuk bisa cepat diselesaikan,” tutupnya.